

ABSTRAK

Mega Sulfani, Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Wisata Sumber Gempong Desa Ketapanrame Kabupaten Mojokerto. Di bawah bimbingan Dr. Eni Sri Rahayuningsih, S.E., M.E.

Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat merupakan strategi penting dalam mendorong pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Keberhasilan pengembangan sangat ditentukan oleh tingkat keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan. Penelitian ini menganalisis bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Wisata Sumber Gempong di Desa Ketapanrame, Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus; Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi dari informan pemerintah desa, pengelola wisata, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), serta masyarakat yang terlibat langsung. Analisis mengacu pada konsep partisipasi menurut Cohen dan Uphoff dan tangga partisipasi menurut Arnstein. Bentuk partisipasi meliputi: (1) perencanaan keterlibatan dalam musyawarah desa; (2) pelaksanaan kontribusi tenaga dan operasional melalui POKDARWIS, pengelolaan parkir, peran sebagai pelaku usaha, partisipasi finansial melalui program urun dana, serta penyediaan aset lahan sawah; (3) pemanfaatan partisipasi dalam sistem bagi hasil (pendapatan tiket masuk, pendapatan parkir, dan pendapatan wahana); dan (4) evaluasi dilakukan secara periodik (bulanan). Hasil menunjukkan masyarakat terlibat pada seluruh tahapan; tingkat partisipasi pada perencanaan berada pada kategori penentruman (*placation*), sedangkan pada pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi berada pada tingkat kemitraan (*partnership*). Partisipasi ini berkontribusi pada keberhasilan pengelolaan Wisata Sumber Gempong dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat; Desa Wisata; Pembangunan Pariwisata; Wisata Sumber Gempong; Tangga Partisipasi Arnstein.

ABSTRACT

Mega Sulfani, Analysis of Community Participation in the Development of Sumber Gempong Tourism in Ketapanrame Village, Mojokerto Regency. Under the guidance of Dr. Eni Sri Rahayuningsih, S.E., M.E

Community-based tourism village development is an important strategy for promoting sustainable local economic growth. The success of such development is largely determined by the level of community involvement at every stage of the process. This study analyzes the forms and levels of community participation in the development of Sumber Gempong Tourism in Ketapanrame Village, Mojokerto Regency. This research employs a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews and documentation from village government officials, tourism managers, the Village-Owned Enterprise (BUMDes), and community members who were directly involved. The analysis refers to the concept of participation proposed by Cohen and Uphoff and Arnstein's Ladder of Participation. The forms of participation include: (1) involvement in planning through village deliberation meetings; (2) implementation through labor and operational contributions via the Tourism Awareness Group (POKDARWIS), parking management, roles as local entrepreneurs, financial participation through collective funding programs, and the provision of agricultural land assets; (3) benefit-sharing participation through a revenue-sharing system (entrance ticket revenue, parking revenue, and attraction revenue); and (4) periodic (monthly) evaluation activities. The findings show that the community is involved in all stages of development. The level of participation in the planning stage falls under the category of placation, while participation in the implementation, benefit-sharing, and evaluation stages reaches the level of partnership. This participation contributes to the successful management of Sumber Gempong Tourism and to the improvement of the local community's economic welfare.

Keywords : *Community Participation; Tourism Village; Tourism Development; Sumber Gempong Tourism; Arnstein's Ladder of Participation.*